

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di bab terakhir ini setelah penulis menguraikan beberapa masalah pokok yang ada dalam masyarakat Desa Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat tentang waris adat *tunggu tubang* yang diberikan kepada anak – laki, pada akhirnya penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pembagian waris adat *tunggu tubang* pada masyarakat Semendo di Desa Pajar Bualan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Waris adat *tunggu tubang* yang dialihkan kepada anak laki – laki merupakan suatu konsep atau aturan masyarakat Semendo untuk mengatur warisanya dari generasi – kegenerasi berikutnya. Hal itu tentunya ada syarat – syaratnya diantaranya melalui proses musyawarah dalam keluarga,, persetujuan *tunggu tubang*, serta disaksikan tokoh adat dan pemerintah sebagai saksi, larangan menjual harta warisan *tunggu tubang* serta berkewajiban mengurus saudaranya samapai mampu berdiri sendiri atau samapai berumah tangga.
2. Alasan masyarakat Semendo terhadap Waris *tunggu tubang* yang dialihkan kepada anak laki – laki dapat diambil kesimpulan bahwa

terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi, diantaranya: faktor lingkungan atau tempat tinggal, faktor kondisi keluarag masyarakt semendo dan faktor perkembangan zaman

B. Saran

Penulisan karya tulis ilmiah ini sudah barang tentu jauh dari kata sempurna. Sehingga dibutuhkan sebuah saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Selain itu penulis berharap, dengan adanya karya tulis ilmiah ini masyarakat dapat sedikit menambah wawasan mengenai hukum waris adat, memperhatikan ketentuan – ketentuan hukum adat yang berlaku serta memperhatikan keabsahanya saat pembagian waris adat dilakukan. Untuk penelitian selanjutnya, praktik waris adat *tunggu tubang* yang diberikan kepada anak – laki dapat ditinjau melalui beberapa aspek misalnya aspek kemaslahatannya, hukum islam kontemporer. Sehingga dapat memberikan wacana dan pengetahuan yang luas terhadap hukum kewarisan adat.